

DAFTAR PUSTAKA

- Allo KR. 2015. Karakteristik penderita demam berdarah dengue pada dewasa di rumah sakit Universitas Hasanuddin periode 1 Januari – 31 Desember. Makassar: Skripsi. FKUNHAS.
- Anies. 2006. Manajemen berbasis lingkungan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, hal 52-69.
- Ayuningtyas NP. 2012. Hubungan tingkat pendidikan formal kepala keluarga dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk Aedes. Surakarta: Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Chen K, Pohan HT, Robert. 2009. Diagnosis dan terapi cairan pada demam berdarah dengue. Jakarta: FKUI. RS Dr. Cipto Mangunkusumo.
- Cordeiro, Marli T, Hermann GS, Rita Maria RN, Valdate F de Oliver, Wellington T de Melo, et al. 2007. Dengue and dengue hemorrhagic fever in the state of Penambuco, 1995-2006. *Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical*, 40(6); 605-611.
- Departemen Kesehatan Kota Padang. 2013 “ Profil Kesehatan” [“https://dinkeskotapadang1.files.wordpress.com/2014/08/profil-tahun-2013-edisi-2014.pdf”](https://dinkeskotapadang1.files.wordpress.com/2014/08/profil-tahun-2013-edisi-2014.pdf). Diakses pada 14 Agustus 2014.
- Dina M. 2010. Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan mengenai DBD pada keluarga di kelurahan Padang Bulan tahun 2009. Medan : FK USU.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2012. “Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2011.Edisi2012”. :<http://dinkeskotapadang1.files.wordpress.com/2012/03/narasi-profil-2011-edisi-terbit-2012.pdf>.Diakses pada 3 Februari 2013.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. 2009. Kemiripan DBD dengan penyakit lain. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- Erum, Kisat M, Khan N, Nasir A, Ayub S, Hasan R. 2010. Demographic and clinical features of dengue fever in Pakistan from 2003–2007. Pakistan: Department of Pathology and Microbiology, Aga Khan University Hospital, Karachi.
- Fujimoto DE, Koifman S. 2014. Clinical and laboratory characteristics of patients with dengue hemorrhagic fever manifestations and their transfusion profile. Brazil: *Rev Bras Hematol Hemoter*. 36:115–20.
- Hadinegoro SRH, Soegijanto S, Wuryadi S, Suroso T. 2006. Tatalaksana demam berdarah dengue di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Hubert Bruno, Halstead B Scott. 2009. Dengue 1 virus and dengue hemorrhagic fever, French, Polynesia, 2001 in emerging infectious disease Vol 15 No 8 Aug 2009. www.cdc.gov/eid. Diakses pada tanggal 22 September 2011.
- Idriani H. 2011. Nilai diagnostik pemeriksaan protein non struktural (NS) 1 untuk demam berdarah dengue. Padang: Tesis, Bagian Ilmu Penyakit Dalam, FKUA, Padang.
- Irwadi D, Arif M, Hardjoeno. 2007. Gambaran serologis IgM – IgG cepat dan hematologi Rutin Penderita DBD. Makassar: Indonesian Journal of clinical Pathology and Medical Laboratory. 13(2): 45-48.

- Kalayanarooj, S. 2011. Dengue classification : current WHO vs the newly suggested classification for better clinical application. Thailand : J Med Assoc . hal 74- 84
- Kasper DL, Braunwald E, Fauci, AS, Isselbacher, Wilson et al. 2009. Harrison's principle of internal medicine 17th edition Vol. I. New York : McGraw-Hill Medical Publishing Division. 1239.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Profil kesehatan Indonesia tahun 2013. Jakarta: Pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan: demam berdarah dengue.
- Knowlton K, Solomon G, Rotkin-Ellman M, Pitch F. 2009. Mosquito-borne dengue fever threat spreading in the Americas. New York: Natural Resources Defense Council Issue Paper. hal 4 – 6 .
- Kristina, Isminah, Wulandaari L. 2004. Demam berdarah dengue. http://www.litbang.depkes.go.id/maskes/052_004/demamberdarah1.htm. Diunduh tanggal 24 April 2011.
- Kurane I. 2007. Dengue hemorrhagic fever with spesial emphasis on immunopathogenesis. Comparative Immunology, Microbiology & Infectious. Disease. 30:329- 40.
- Kurniawan T. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di desa Gonilan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo. Surakarta: Skripsi. FKM Universitas Muhammadiyah.
- Manguang MD. 2011. Analisis epidemiologi penyakit demam berdarah dengue melalui pendekatan spasial temporal dan hubungannya dengan faktor iklim di Kota Padang tahun 2008-2010. Padang: Tesis, FKM Universitas Andalas.
- Mayetti. 2010. Hubungan gambaran klinis dan laboratorium sebagai faktor risiko syok pada demam berdarah dengue. Padang: Tesis, Sub Bagian Pediatrik Gawat Darurat. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Andalas-RS Dr. M. Djamil. Universitas Andalas.
- Misnardiarly. 2009. Demam berdarah dengue (DBD). Jakarta : Pustaka Populer Obor. hal 72 .
- Ministry of Health and welfare of Bangladesh & WHO. 2000. "National guidelines for Clinical Management of Dengue Syndrome" www.sdnbd.org/sdi/issues/health/dengue/other/dng.PDF. Diakses pada 7 Januari 2012.
- Neto G, 2004. Evidence based pediatrics and child health. Canada: BMJ Book.
- Nisa WD. 2011. Karakteristik demam berdarah dengue pada anak di Rumah Sakit Roemani Semarang. Semarang : Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Notoatmodjo S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pelu N. 2014. Karakteristik pasien demam berdarah dengue di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012. Makassar: Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun. 2013. <http://www.dinkesjatengprov.go.id>. Diakses pada Juni 2013.
- Rampengan., Suryadi, Tatura., Novie HR. 2011. Standar prosedur operasional (SPO). Pelayanan keperawatan. Manado: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNSRAT, BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou.

- Simmons CP. 2010. Dengue. Dalam : Cohen J, G William, Powderly, Opal MS, editors. Infectious Diseases 3rd edition vol. 2. USA : Mosby el sevier. hal 1253-56.
- Simon S. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya rawat inap pasien demam berdarah dengue di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta pada tahun 2007
Jakarta:
<http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=162102> .
Diakses pada 29 Desember 2011.
- Siregar N. 2010. Hubungan hasil pemeriksaan jumlah trombosit dengan lama rawat inap pada pasien demam berdarah dengue di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik (RSUPHAM) Medan:
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21402> . Diakses pada 26 Desember 2011.
- Soedarto. 2012. Demam berdarah dengue dengue haemorrhagic fever. Jakarta: CV Sagung Seto. Hal 2 – 4.
- Soegijanto S. 2010. Patogenesis infeksi virus dengue recent update. Applied Management of Dengue Viral Infection in Children. 6 November 2010. Surabaya : UNAIR . Hal 11- 45.
- Soegijanto S. 2006. Demam berdarah dengue Edisi II. Surabaya : Airlangga University.
- Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 5h ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal 2773- 2779.
- Suhendro, Naingolan L, Chen K, Pohan HT, 2009. Demam berdarah dengue. dalam (Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K Simadibrata M, Setiadi S ed) Ilmu Penyakit Dalam, edisi V, Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal 2773-2779
- Sukamito. 2007. Studi karakteristik wilayah dengan kejadian DBD di kecamatan Cilacap Selatan kabupaten Cilacap. Semarang: Tesis. UNDIP
- Sutaryo. 2004. Dengue. Yogyakarta : Penerbit Medika Fakultas Kedokteran UGM.
- Sutjana P. 2010. Demam berdarah dengue di Indonesia tahun 1968-2009. Buletin Jendela Epidemiologi 2 : 21-24.
- World Health Organization. 2009. Dengue guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control. Geneva : New edition.
- World Health Organization. 2010. World Health Statistics 2011. France:
http://www.who.int/whosis/whostat/EN_WHS10_Full.pdf. Diakses 20 April 2011. Hal 25– 55.
- World Health Organization . Dengue and severe dengue.
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/> Di akses pada tanggal 16 September 2015.
- Yatim F. 2007. Macam-macam penyakit menular dan cara pencegahannya. Jakarta: Jilid 2. Pustaka Obor Populer.
- Yew, Yik L, Tun Y, Li WA, Lee CN, Grace Y, Lyn J, et al. 2009. Seroepidemiology of dengue virus infection among adult in Singapore. Singapore: Ann Acad Med Singapore. 38;667-675.